E-ISSN 2798-7531
P-ISSN 2798-8309

EBTIDA': Jurnal Pendidikan Dasar Islam
Volume 04, No. 01, Juni 2024

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PADA SISWA KELAS 3 MI NAHDLATUL ULAMA BULULAWANG

Lucky Muttaqin
MI Nahdlatul Ulama, Bululawang, Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email : beduack@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi perasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas 3 di MI Nahdlatul Ulama Bululawang. Beberapa faktot yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah : 1). Metode dan cara pembelajarannya yang belum berkembang, 2). Minimnya antusias dan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menerapkan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan campuran yang menggunakan model PTK *Kemmis dan Taggart.* Dengan menggunakan model tersebut, ada 4 langkah sebagai berikut : 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan Tindakan, 3). Pengamatan, 4). Refleksi. Peneliti melaksanakan penelitian melalui dua siklus yaitu : Siklus I dan Siklus II. Innstrumen penelitian yang digunakan yaitu tes kognitif dan lembar observasi.Pada saat sebelum dilakukan penelitian dilakukan *pre-test* dengan nilai rata-rata 51 dan presentase ketuntasan adalah 35 %. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 77 dengan presentase ketuntasan 71 %. Pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 91 dan presentase ketuntasan adalah 88 %. Maka disimpulkan bahwa penerapan metode *Numbered Heads Together* pada penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan " BERHASIL " dalam meningkatakn hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian.

Kata kunci: Metode *Numbered Heads Together,* Hasil Belajar, Perkalian dan Pembagian

Abstract

The background of this research is the low student learning outcomes in mathematics subject matter of multiplication and division calculations in grade 3 students at MI Nahdlatul Ulama Bululawang. Some of the factors that affect the low learning outcomes are: 1). Methods and ways of learning that have not been developed, 2). The lack of enthusiasm and interest of students in learning mathematics. So to overcome these problems the researcher applied the Numbered Heads Together (NHT) learning method. The type of research used is classroom action research (CAR) using a mixed approach using the Kemmis and Taggart PTK models. By using this model, there are 4 steps as follows: 1). Planning, 2). Implementation of Actions, 3). Observation, 4). Reflection. Researchers conducted research through two cycles, namely: Cycle I and Cycle II. The research instruments used were cognitive tests and observation sheets. At the time before the research was carried out, a pre-test was carried out with an average value of 51 and the percentage of completeness was 35%. The results of the research in the first cycle showed that the average student score was 77 with a completeness percentage of 71%. In cycle II it shows an average value of 91 and the percentage of completeness is 88%. So it was concluded that the application of the Numbered Heads Together method in this classroom action research can be said to be "SUCCESSFUL" in increasing student learning outcomes in multiplication and division material.

Keywords*: Numbered Heads Together Method, Learning Outcomes, Multiplication and Division*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia yang menjadi subjek dan objek dari upaya Pendidikan itu sendiri, karena mencakup 3 (tiga) aspek dasar dalam diri manusia. Pentingnya Pendidikan ini bagi masyarakat tergambar dari peranan yang dibawa dalam kegiatan pendidikan dalam kaitannya dengan perkembangan seseorang.[1] Oleh karena itu, guru harus meningkatkan diri umtuk menguasai model-model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kehidupan agar siswa memperoleh hak Pendidikan yang baik dan bias meningkatkan hasil belajar siswa di Indonesia.

Hasil belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya hasil belajar guru akan mengatahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang baik harus ada proses pembelajaran yang baik. Dilihat dari fenomena saat ini banyaknya siswa yang mendapat hasil belajar rendah pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan selalu ada didalam kehidupan sehari-hari. Operasi hitung dalam mata pelajaran matematika adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pokok bahasan perkalian dan pembagian yang dianggap siswa terlalu sulit terutama siswa sekolah dasar yang berada di kelas bawah. Upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar dalam pembelajaran matematika adalah dukungan dari guru, orang tua dan siswa itu sendiir sehingga dengan begitu akan membantu hasil belajar siswa

Penerapan metode pembelajaran juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi juga memposisikan materi matematiak sebagai alat dan prasarana untuk mencapai kompetensi.[2] Bisa dikatakan bahwa semua aspek kehidupan tidak dapat lepas dari ilmu ini, artinya bahwa ilmu matematika digunakan dalam segala bidang terutama didalam kegiatan perkonomian.

Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas 3 MI Nahdlatul Ulama Bululawang ditemukan yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu dengan melihat jumlah siswa yang banyak dan keadaan siswa yang kurang kondusif sebagai peneliti akan mengguakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa . Metode pembelajaran NHT adalah suatu pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan siswa

[1] Abdul Rahmat, *" Pengantar Pendidikan Toeri, Konsep dan Aplikasi ",* Ideas Publishing, hal. 8

[2] Heru Tri Novi Rizki*, " Kajian Filsafat Merdeka Belajar Matematika ",* Bantul Yogyakarta, Jejak Pustaka, Bab. 3, Hal. 51

lebih banyak dalam memahami materi. Biasanya pembelajaran NHT disebut berpikir secara berkelompok yaitu siatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spancer Kagen.[3] Penggunaan metode pembelajaran ini akan mengetahui tingkat hasil belajar siswa terhadap materi perkalian dan pembagian yang telah disampaikan.

Pada penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa peneliti menggunakan dua instrumen penelitian yaitu : tes kognitif dan lembar observasi. Tes kognitif diberikan setalah peneliti menjelaskan materi. Dengan begitu akan terlihat hasil belajar yang diperoleh setelah diterapkan metode pembelajaran NHT. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini hanya bersifat sebagai pendukung data yang diperoleh dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan tes kognitif dan observasi, peneliti memilih melakukan penerapan metode pembelajaran NHT untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran NHT pada materi perkalian dan pembagian, kekondusifan siswa, dan hasil belajar yang diperoleh setelah diterapkan metode pembelajaran NHT pada siswa kelas 3 MI Nahdlatul Ulama Bululawang dalam materi perkalian dan pembagian.

Marihot Simanungkalit pada penelitiannya yang berjudul " Penerapan Pembelajaran Aktif melalui metode pembelajaran *Numbereed Heads Together* sebagai upaya untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPA- Biologi ". Membuktikan bahwa penerapan metode ini berhasil adapun pada siklus I dan suklus II saat menggunanakn metode NHT menunjukkan peningkatan yang lebih baik yaitu : 73,68 % pada siklus I dan 92,11 % pada siklus II. Peningkatan ini juga didukung oleh nilai rata-rata siswa yang naik dari 65,36 pada siklus I dan kemudian naik menjadi 76,86 pada siklus II.

Sesuai dengan uraian diatas peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu :Untuk mengetahui bahwa penerapan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas 3 MI Nahdlatul Ulama Bululawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang di lakukan di MI Nahdlatul Ulama **Bululawang** difokuskan untuk menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (PTK). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan campuran *(Mixed Approuch)* dan menggunakan jenis PTK-

[3] Sri Hayati, *" Perkembangan Materi Belajar-Pembelajaran Berbasis Active Learning Melalui Pembelajaran Kooperatif "*. Magelang, Graha cendikia, 2017, hal. 21

Patisipoan. Penelitian ini menggunakan model PTK *Kemmis* dan *Taggart* dalam prosesnya ada 4 tahap, yaitu : 1. Perencanaan, 2. Tindakan, 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi. Keempat tahap tesrebut sudah menjadi satu kesatuan dal siklus. Subyek peneliti adalah siswa kelas 3 MI Nahdlatul Ulama Bululawang, pada semester genap dengan jumlah siswa 34. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, yaitu pendekatan campuran, Pada penelitian ini menggunakan dua instrumen pengumpulan data yaitu : Lembar Tes Kognitif dan Lembar Observasi.Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam pengolahan data menggunakan lembar observasi dan lembar tes kognitif dengan analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas 3 Madrsah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. Penelitian ini dilakukan 2 siklus dalam 1 siklus ada 2 pertemuan dengan masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran. Rentang waktu yang dilakukan untuk penelitian ini dimulai pada bulan januari 2023 sampai februari 2023. Pada siklus I dan siklus II ada beberapa tahap antara lain : 1). Perencanaan Tindakan yang didalamnya peneliti melakukan studi pendahuluan, melakukan *pre*-test sebelum dilakukan penelitian, membuat RPP, dan membuat ibstrumen test, 2). Pelaksanaan Tindakan yang dilakukan 2 pertemuan pada siklus I dan siklus II, 3). Observasi Siklus I dan Siklus II, 4). Refleksi Siklus I dan Siklus II.

Hasil Penelitian pada siklus I dinyatakan belum berhasil, baik dari hasil tes kognitif dan observasi. Meskipun sudah ada peningkatan dari hasil belajar *pre-test* yang di lakukan sebelum tindakan siswa mendapat nilai rata-rata 51 dan presentase ketuntasan 35% terjadi peningkatan pada siklus I dengan hasil observasi 63% dengan kategori kurang, nilai rata-rata 77, dengan presentase 71 % dari jumlah 34 siswa. Hal ini, di karenakan kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75 dan pada siklus I ada 10 siswa yang belum tuntas. Sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tabel 1 Hasil Belajar Tes Kognitif Pada Siklus I

Jumlah Nilai	**2540**
Rata-Rata	**77**
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	70
Tuntas	24
Tidak Tuntas	10
Rata-Rata Presentase Ketuntasan	71%
Rata-Rata Presentase Tidak Tuntas	29%

Hasil penelitian pada siklus II dinyatakan berhasil. Hasil Observasi diperoleh prenstase 86% yang termasuk kategori cukup. Nilai rata-rata 90,5 dan presentase ketuntasan adalah 88 % dari 34 siswa. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunkan metode NHT pada siswa kelas 3 MI Nahdlatul Ulama Bululawang. Nilai hasil test dianalisis dengan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar peserta didik, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Belajar Tes Kognitif Pada Siklus II

Jumlah Nilai	**2715**
Rata-Rata	**90.5**
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	75
Tuntas	30
Tidak Tuntas	4
Rata-Rata Presetase Ketuntasan	88%
Rata-Rata Presentase Tidak Tuntas	12%

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai rata-rata dan presentase ketuntasan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sehingga pembelajaran pada materi perkalian dan pembagian dengan penerapan metode pembelajaran NHT bisa dianggap baik karena hasil belajar siswa meningkat drastis.Berikut disajikan diagram hasil analisis Siklus I dan Siklus II :

Gambar 1 Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

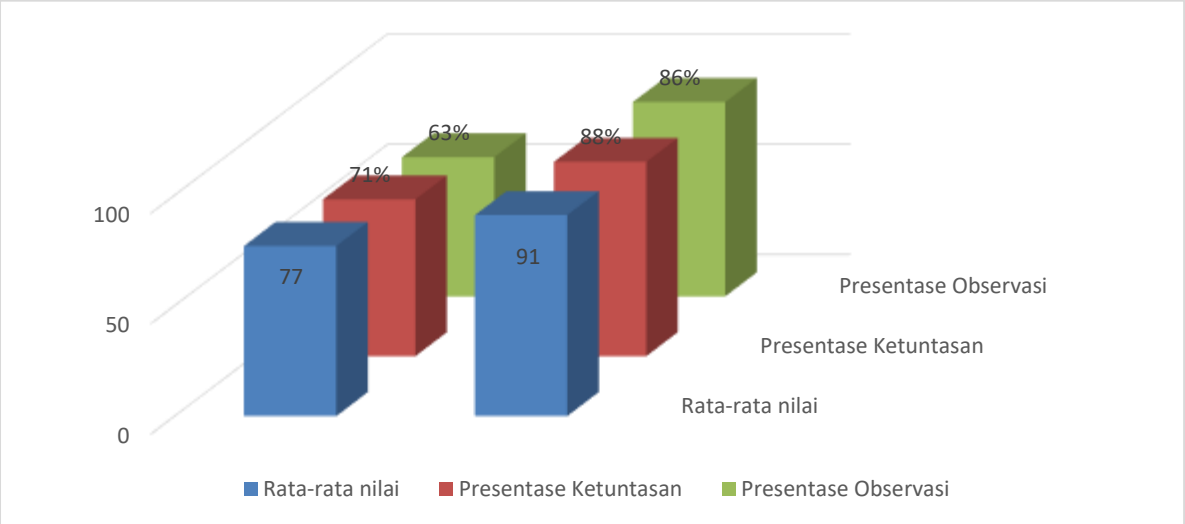

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus pada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran NHT *(Numbered Heads Together)* materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. Dapatkan disimpulkan bahwa penerapan metode NHT *(Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 Madrsah Ibdaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. Dilihat dari selisih hasil belajar pada pra-tindakan lebih besar dibandingkan siklus I ke siklus II, hal ini dikarenakan pada pra-tindakan masih menggunakan metode pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya membuat siswa masih bingung. Sehingga pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini menjadikan peserta didik paham dan mengerti tentang operasi hitung perkalian dan pembagian. Terbukti dengan diterapkannya metode ini, ketrampilan peserta didik menjadi meningkat.

Hal ini bahwa penerapan metode NHT *(Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dapat dilihat pada perbandingkan nilai evaluasi studi awal (pra-tindakan), siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa perbandingan peserta didik yang tuntas belajar dengan peserta didik yang tidak tuntas memiliki perbandingan yang sangat jauh. Dengan adanta hal tersebut, ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik baik secara individu ataupun kelompok dari segi ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan peningkatan pada tiap siklus dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM) adalah 75 di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang.

KESIMPULAN

Pada proses penelitian ini dan penggunaan metode pembelajaran NHT *(Numbered Heasd Together)* pada pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa pada pra-tindakan siswa memperoleh presentase ketuntasan 35% dengan rata-rata nilai 51. Pada siklus I memperoleh presentase ketuntasan 71% dengan nilai rata-rata 77. Pada siklus II memperoleh presentase ketuntasan 88% dengan nilai rata-rata 91.

DAFTAR RUJUKAN

Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi, (Bandung: PT Revina Aditama, 2010), hlm 58-61

Hayati Sri. 2017. *Pengembangan Materi Kuliah Pembelajaran Berbasis Active Learning Melalui Pembelajaran Kooperatif.* Magelang: Graha Cendekia

Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2011), hlm. 56

Husna Farhana, Awiria, dkk, ”*Penelitian Tindakan Kelas* “, hal. 3

Julia Jasmine, *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa, 2001), hlm. 144

Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi* ,(Bandung: PT Revika Aditama, 2010) hlm. 65-66

Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual dan aplkasi*, (Bandung: PT Revika Aditam, 2010), hlm. 65

Kokom Kumalasari, *Pembelaaran Kontekstual dan Aplikasi*, (Bandung: PT Revika Aditama,2010), hlm. 62

Lilik Fitrianti, *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Pada Konsep Ikatan Kimia”,* Skripsi (Jakarta: FITK UIN, 2012), hlm. 1

[1]Miftachul Huda, Alimufi Arief, *Pengaruh Multiple Intelligences Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jjigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahsasan Listrik Dinamis Di Kelas X di SMAN 1 Porong*, Program Studi Fisika Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2013

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 22

Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.22

Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.22-23

Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 77

Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004) , hlm. 77

Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-prinsip dan teknis evaluasi pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006). hlm. 24

Rahmat, Abdul. (2014). *Pengantar Pendidikan Toeri, Konsep dan Aplikasi* . Ideas Publishing

Rizki Heru Tri Novi, dkk. 2001. *Kajian Filsafat merdeka Belajar Pindidikan matematika.* Yogyakarta : Jejak Pustaka

Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 44

Radno Harsanto, Pengelolaan Kelas yang Dinamis, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 65

Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tndakan Kelas Untuk Meningkatkan Tindakan Kerja guru dan Dosen, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 117*

Rochiati Wiriaatmadja, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Tindakan Kerja Guru dan Dosen,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12

Sa’dun Akbar, *Penelitian Tindakan Kelas,* (*Filosofi, Metodologi, dan Implementasinya),* (Malang: Surya Pena Gemilang,2008), hlm. 28

Siti Masriyah, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pelajaran IPA*, Program studi PGMI Universitas Islam Negeri Syarif Hidayutullah Jakarta, Tahun 2012,

Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm. 217-220

Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas,* hlm. 127

Sunaryo dkk., *Modul Pembelajaran Inklusif Gender*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002) , hlm. 538

Sunaryo dkk., *Modul Pembelajaran Inklusif Gender*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002) , hlm. 538

Sunaryo, dkk., *Modul Pembelajaran Inklusif Gender,* (Jakarta: Lapis, 2010), hal. 537

Surharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 102
Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta: Pustaka Book Punlisher, 2007), hlm. 17
Sutanto, A. dkk., *IPA Terpadu Jilid 2 Kelas VIII SMP,* (Jakarta: Erlangga, 2013)
Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti Panduan PTK untuk Guru dan Calon Guru,* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 25
Zubaidah, *Ilmu Pengetahuan Alam,* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2014), hlm. 5